

PROPOSAL SKRIPSI

**JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INDONESIA
DIUSAHAKAN TIDAK MELEBIHI LIMA BELAS
KATA**

INSAN AFIFAH

2202100091

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI
2025**



itm

**INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI
NGANJUK**

PROPOSAL SKRIPSI

**JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INDONESIA
DIUSAHAKAN TIDAK MELEBIHI LIMA BELAS
KATA**

INSAN AFIFAH

2202100091

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI MOJOSARI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INDONESIA DIUSAHAKAN TIDAK
MELEBIHI LIMA BELAS KATA**

**INSAN AFIFAH
2202100091**

Proposal ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di depan
Dewan Penguji.
Pada tanggal: 31 Agustus 2028

Menyetujui,

**Ketua Program Studi
Sistem Informasi**

Dosen Pembimbing

Nafis Sururi, M.Kom.
NUPTK. 0851770671130302

Nama Dosen Pembimbing
NUPTK.

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar umumnya mengungkapkan tujuan penyusunan Skripsi, ucapan terima kasih, harapan-harapan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu oleh penulis. Nama-nama yang disebutkan pada kata pengantar harus lengkap tidak boleh menggunakan nama panggilan, sapaan, nama keren, alias atau lainnya yang kurang sopan.

1. Kepada
2. Kepada
3. Kepada

Nganjuk, HH Bulan TTTT

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	1
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	3
2.1 Penelitian Terkait	3
2.2 Dasar Teori	4
2.2.1. Studi Pustaka Pertama.....	4
2.2.2. Penulisan Acuan.....	5
2.2.3. Penomoran Gambar.....	5
2.2.4. Penomoran Tabel.....	6
2.2.5. Penulisan Persamaan atau Rumus Matematika.....	7
2.2.5. Sub Bab, Anak Sub Bab, dan Anak Sub-Sub Bab.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12
Lampiran 1	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Contoh gambar dengan menggunakan grafik

7

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelotian Terkait	4
Tabel 2. 2. Contoh tabel pada BAB II	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang masalah mengungkapkan mengapa suatu masalah layak untuk diteliti dan dikaji di dalam Skripsi. Permasalahan harus jelas terungkap melalui argumentasi dan fakta mengapa Skripsi tersebut ditulis. Dalam latar belakang harus ada "idealitas", ada problem atau gap dan ada gagasan untuk menyelesaikan problem (urgensi penelitian) yang kemudian menjadi judul penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan masalah merupakan bagian terpenting dari bab pendahuluan yang umumnya dibaca terlebih dahulu oleh pembaca Skripsi. Melalui pernyataan masalah dapat secara singkat diketahui hal apa yang akan diketahui dalam Skripsi. Pernyataan masalah dapat berupa pertanyaan- pertanyaan yang dicari jawabannya melalui kegiatan ilmiah yang dilakukan. Pernyataan masalah dapat pula berupa pernyataan-pernyataan tentang sesuatu persoalan (yang merupakan rincian dari permasalahan yang akan dikaji) dan yang diikuti dengan pernyataan-pernyataan tujuan, keinginan atau harapan yang merupakan jawaban atas persoalan yang dikemukakan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menyebutkan secara khas tujuan yang ingin dicapai. Dalam beberapa hal tujuan penelitian sudah tersirat di dalam judul penelitian. Tujuan penelitian disesuaikan dengan pernyataan masalah.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah diberikan jika penelitian memerlukan batasan-batasan permasalahan pada penelitian sekiranya tidak akan memperluas ruang lingkup penelitian. Batasan masalah ini juga diperlukan untuk lebih mengarahkan atau memfokuskan penelitian.

Berikut batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini:

Analisis terbatas pada parameter aaaaaaaaaaaaaa.

Analisis terbatas pada lingkup aaaaaaaaaaaaaa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian atau pentingnya penelitian terutama ditujukan bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian menyatakan secara eksplisit berbagai pihak yang dapat memanfaatkan atau diberi manfaat oleh hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Dibuat dalam format narasi dan tabel penjelasan. Penelitian yang dimasukkan adalah penelitian lima (5) tahun terakhir.

Tabel 2. 1. Penelotian Terkait

No.	Judul	Peneliti, Media Publikasi dan Tahun	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan / Gap
1.	Metode Long Short Term Memory dan Lexicon Based Untuk Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi TikTok	Diny Wahyuni, dkk., Jurnal Ilmiah KOMPUTASI, 2024	Melakukan klasifikasi kelas sentimen (positif, negatif, netral) pada ulasan aplikasi TikTok menggunakan algoritma LSTM dan metode Lexicon Based	Model LSTM memberikan akurasi sebesar 90,05%. Sentimen yang dominan adalah negatif (59,5%)	Menggunakan pendekatan Hybrid (LSTM dan Lexicon Based). Lexicon Based digunakan untuk penentuan sentimen awal
2.	Metode Long Short Term Memory dan Lexicon Based Untuk Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi TikTok	Diny Wahyuni, dkk., Jurnal Ilmiah KOMPUTASI, 2024	Melakukan klasifikasi kelas sentimen (positif, negatif, netral) pada ulasan aplikasi TikTok menggunakan algoritma LSTM dan metode Lexicon Based	Model LSTM memberikan akurasi sebesar 90,05%. Sentimen yang dominan adalah negatif (59,5%)	Menggunakan pendekatan Hybrid (LSTM dan Lexicon Based). Lexicon Based digunakan untuk penentuan sentimen awal

2.2 Dasar Teori

2.2.1. Studi Pustaka Pertama

Ilmu pengetahuan merupakan produk budaya yang bersifat kumulatif, artinya ia merupakan karya dari banyak orang yang didokumentasikan dalam pustaka (misal buku teks, jurnal ilmiah, prosiding, laporan teknis/penelitian, majalah ilmiah dan dokumen paten). Sebelum melakukan penelitian sebaiknya dilakukan studi terhadap pustaka yang terkait dengan tema yang akan diteliti untuk memperoleh **data/fakta** tentang:

- apa-apa yang sudah dilakukan oleh ilmuwan atau peneliti sebelumnya dengan sudut pandang atau aspek penelitian yang beragam beserta hasil-hasil yang diperolehnya, dan
- apa-apa yang perlu diteliti lebih lanjut: (1) karena adanya pembatasan-pembatasan pada penelitian sebelumnya, atau (2) dengan sudut pandang atau aspek penelitian yang berbeda.

Dari hasil studi pustaka tersebut akan diperoleh gambaran mengenai langkah yang tepat untuk melaksanakan penelitian baik dari sisi sasaran/tujuan maupun metodologinya.

Perlu diperhatikan, pustaka yang diacu harus dipastikan berasal dari sumber yang terpercaya. Peneliti harus bisa membedakan antara **data/fakta** dan opini/pendapat.

Hanya sumber yang memberikan informasi/fakta/data sajalah yang boleh diacu, sedangkan sumber yang hanya menyampaikan opini/pendapat tidak boleh diacu. Dengan demikian informasi yang diperoleh dari sumber manapun,

termasuk internet, harus dipilah-pilah dan diambil hanya yang menyajikan data/fakta dengan benar didukung oleh penelitian, bukan sekedar opini/pendapat.

2.2.2. Penulisan Acuan

Sangat disarankan penulisan acuan (pustaka) dikelola menggunakan aplikasi manajemen pustaka, misalnya Zotero, Mendeley atau lainnya.

Kebaruan pustaka yang digunakan sebaiknya diperhatikan. Pustaka yang diacu sangat disarankan memiliki kebaruan, misalnya dengan memilih tahun penerbitan paling tua 20 tahun.

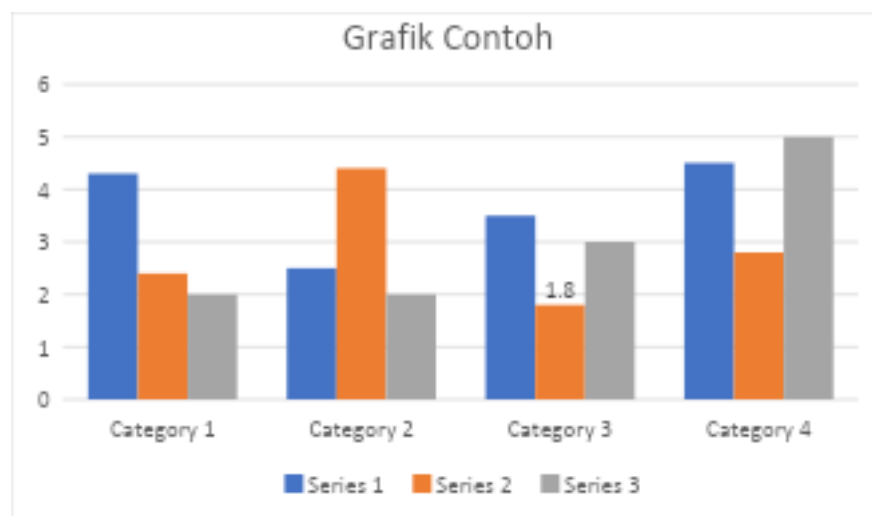
Semua referensi yang dikutip harus dicantumkan di daftar pustaka. Dalam mengutip, nama belakang pengarang dan tahun penerbitan/publikasi harus dicantumkan setelah kutipan di dalam tanda kurung kecil (nama belakang, tahun penerbitan/publikasi), misalnya (Siregar, 2008). Apabila penulis dari artikel yang dikutip lebih dari 2 orang, maka cukup penulis pertama yang ditulis kemudian dilanjutkan dengan tulisan dkk. Tetapi, di dalam daftar pustaka nama semua penulis artikel tersebut harus dituliskan. Dalam kutipan langsung, apabila yang dikutip hanya satu kalimat maka kalimat kutipan tersebut harus diberi tanda kutip di awal dan akhir kalimat. Apabila kutipan langsung tersebut lebih dari satu kalimat maka harus ditulis menjorok ke dalam 1 *tab* dari sisi kiri dan kanan dengan jarak spasi 1.

2.2.3. Penomoran Gambar

Gambar diberi nomor unit dengan format (x. y) dimana x adalah nomor urut bab dan y adalah nomor urut gambar.

- Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

- Nomor gambar diletakkan di bawah gambar, diikuti dengan judul (nama gambar) tanpa diakhiri dengan titik. Judul gambar diketik 1 spasi, yang berjarak 1 spasi dari gambar dan 3 spasi dari uraian pokok Skripsi di bawahnya.
- Gambar tidak boleh dipenggal (dipotong, terpisah pada halaman yang lain).
- Keterangan gambar ditempatkan pada tempat yang kosong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.
- Bila gambar ukurannya melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas, artinya halaman melebar (landscape). Jika ukuran gambar melebihi ukuran kertas maka ditempatkan pada lampiran dan dilipat menyesuaikan ukuran kertas.
- Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi, jika tidak memungkinkan untuk dicetak hitam maka lebih baik dengan warna agar grafik bisa dilihat secara sempurna.
- Letak gambar diatur agar simetris (tengah-tengah halaman).
- Jika diperlukan cantumkan sumber pengambilan gambar.



Gambar 2. 1. Contoh gambar dengan menggunakan grafik

2.2.4. Penomoran Tabel

Tabel diberi nomor unit dengan format (x. y) dimana x adalah nomor urut bab dan y adalah nomor urut tabel.

- Nomor tabel diikuti dengan nama tabel, ditempatkan rata kiri simetris di atas tabel tersebut, tanpa diakhiri dengan titik, dengan font Times New Roman 10 dengan jarak judul dengan tabel 1 spasi.
- Tabel tidak boleh dipenggal (terpotong), kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul (nama) tabel.
- Kolom-kolom tabel diberi nama sehingga pemisahan antara satu dengan yang lain cukup jelas.
- Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat melebar, maka penulisan judul tabel ditempatkan pada bagian kiri kertas dan halaman dijadikan melebar (landscape).
- Tabel yang terdiri dari dua halaman atau lebih, ditempatkan pada lampiran.
- Jarak judul tabel dari uraian pokok Skripsi adalah 3 spasi.
- Keterangan tabel diketik 1 spasi, yang berjarak 1 spasi dari tabel dan 3 spasi dari uraian pokok Skripsi di bawahnya.
- Letak tabel diatur agar simetris (tengah-tengah halaman).

Tabel 2. 2. Contoh tabel pada BAB II

No	Nama	Kriteria 1	Kriteria 2

2.2.5. Penulisan Persamaan atau Rumus Matematika

Persamaan atau rumus-rumus matematika harus diketik dengan fasilitas Equation Editor atau MathType, bukan diketik manual seperti teks biasa. Persamaan yang ditampilkan (display) harus diletakkan di tengah-tengah baris tersendiri dan diberi nomor urut dengan format (x. y), dimana x adalah angka Romawi nomor urut bab dan y adalah nomor urut persamaan.

$$ft = \sigma(Wft \cdot [x, ht - 1] + bft) \quad (2.1)$$

2.2.5. Sub Bab, Anak Sub Bab, dan Anak Sub-Sub Bab

Tiap bab dalam Skripsi biasanya disusun secara bertingkat, dari yang paling besar sampai bagian-bagian yang lebih kecil.

Judul Bab sudah jelas tertera pada template (BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V).

Sub judul bab adalah bagian dari bab, ditandai angka 2 digit yang dipisahkan dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Sub bagian ini ditulis dengan huruf besar pada tiap awal kata. Tulisan ini berada pada Sub Bab.

Anak Sub Bab adalah bagian dari sub bab yang ditandai dengan angka 3 digit yang dipisahkan dengan titik. Sub bagian ini ditulis dengan huruf besar pada tiap awal kata dalam sub bab. Contoh penulisan :

2.1 Sub Bab

2.1.1 Anak Sub Bab

2.1.2 Anak Sub Bab

2.1.3 Anak Sub Bab

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuaikan sub bab dengan metodologi penelitian pada pedoman. Pada bagian ini diuraikan metode/tahapan penelitian yang digunakan dalam Skripsi/Tugas Akhir secara rinci. Uraian dapat mencakup variabel dalam Skripsi/Tugas Akhir, model yang digunakan, rancangan antarmuka, teknik pengumpulan dan analisis data, cara penafsiran dan pengumpulan hasil Skripsi/Tugas Akhir yang menggunakan metode kualitatif. Perlu juga dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran dan penyimpulan hasil Skripsi/Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, *paper*, artikel dan karya ilmiah lainnya yang dikutip dalam penulisan proposal skripsi. Semua referensi yang ditulis di daftar pustaka harus dirujuk di dalam skripsi. Referensi ditulisurut menurut abjad huruf awal dari nama akhir dan tahun penerbitan (yang terbaru ditulis lebih dahulu). Apabila penulis yang sama mempunyai beberapa artikel yang dirujuk, maka urutan artikelnya berdasarkan tahun publikasinya. Apabila pada tahun yang sama, *paper* dari penulis yang sama diterbitkan lebih dari satu artikel, maka dibelakang tahun dituliskan huruf kecil a, b, ..., dstnya.

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Bila referensi berupa Buku

Dick, H.W. 1990. **Industri Pelayaran Indonesia: Kompetisi dan Regulasi.**

Diterjemahkan oleh Burhanuddin A. Jakarta: LP3ES.

Kuo S.M. dan Morgan D.R. 1996. **Active Noise Control Systems: Algorithms and DSP Implementation.** John Wiley & Sons, Inc.

Whaley, W. G., Osmond P. B., dan Henry S.L. 1983. **Logic and Boolean Logic.** London: John Murray.

Bila referensi merupakan bagian dari buku yang ditulis oleh banyak penulis

Abraham, G.H. 1989. **Differential and Integral in Franklin, J.H. (Ed).** Fundamentals of Mathematics. Chicago: University of Chicago Press.

Bila referensi berupa Prosiding

Akazana, S. 1983. "The Scope Of The Japanese Information Industry In The 1980s". **Proceeding Of The Forty First FID Congress.** Hongkong, 13-16 September. Diedit oleh K.R. Brown. New York : North Holland Publishing Company.

Bila referensi berupa artikel dalam Jurnal

Bondavalli, A., Conti, M., Gregori, E., Lenzini, L., and Strigini, L., Feb. 1990.
“MAC protocols for High-speed MANs: Performance Comparasions for a
Family of Fasnet-based Protocols”. **Computer Networks and ISDN
Systems** 18, 2:97-113.

Bila referensi berupa artikel dalam Majalah

Santori, M. dan Zech, K., Maret 1996. “Fieldbus brings Protocol to Process
Control”. **IEEE Spectrum** 33, 3:60-64.

Bila referensi berupa artikel dari Internet

Coutinho, J., Martin, S., Samata, G., Tapley, S. dan Wilkin, D., 1995. **Fieldbus
Tutorial**, <URL:<http://kernow.curtin.edu.au/www/fieldbus/fieldbus.htm>>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama Skripsi. Lampiran-lampiran ini hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk Skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan, hasil perhitungan statistik, hasil komputasi, serta surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian.